

PENILAIAN KINERJA BERBASIS ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI KARYAWAN ISLAMIC CENTER

Tengku Syarifah Bayduri¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Kota Surabaya, Indonesia
tengkusyarifahbayduri@gmail.com

Kautsar Riza Salman^{2*}

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Kota Surabaya, Indonesia
kautsar@perbanas.ac.id
*correspondence author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul 'Ulum (KIC MADU) Tahun 2019-2021 dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis data primer dan sekunder untuk mengukur dan membandingkan proporsi pos-pos yang terdapat dalam laporan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai perkembangan kinerja keuangan koperasi ke depan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi KIC MADU ditinjau dari analisis rasio likuiditas diperoleh dari perhitungan rasio kas dalam kategori tidak likuid dalam pengawasan khusus atau tidak sehat. Dari rasio solvabilitas diketahui bahwa perhitungan modal sendiri terhadap total aset berada pada kategori sehat. Selanjutnya dari rasio profitabilitas diketahui bahwa hasil perhitungan profitabilitas modal sendiri berada pada kategori tinggi namun mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas mengalami perkembangan yang cukup baik pada tahun 2019-2021 berdasarkan peraturan pengawasan khusus pada Koperasi Pegawai Madinatul 'Ulum Islamic Center 2019-2021.

Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to determine the performance of the Madinatul 'Ulum Islamic Center Employee Cooperative (KIC MADU) for 2019-2021 by using Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios. This research method uses a quantitative descriptive approach with primary and secondary data types to measure and compare the proportion of items contained in the statement of financial position and operating results as a development of financial cooperative performance in the future. This study shows that the financial performance of the KIC MADU Cooperative in terms of liquidity ratio analysis is obtained from the calculation of the cash ratio in the illiquid category under special supervision or unhealthy. From the solvency ratio, it is known that the calculation of own capital to total assets is in the healthy category. Furthermore, from the profitability ratios, it is known that the results of calculating the profitability of own capital are in the high category but have decreased yearly. Overall, the results of this study indicate that the development of liquidity ratios, solvency, and profitability ratios progressed quite well in 2019-2021 based on special supervisory regulations for the 2019-2021 Madinatul 'Ulum Islamic Center Employee Cooperative.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 sangat mempengaruhi penurunan kondisi ekonomi Indonesia. Dalam situasi krisis tersebut, koperasi memiliki daya tahan yang

cukup kuat dalam mengurangi dampak krisis ekonomi tersebut. (Tolong et al., 2020).

Koperasi (*Co-operation*) merupakan suatu lembaga yang terdiri dari perorangan atau badan yang dibangun untuk menciptakan usaha

dan pelayanan atas dasar asas kekeluargaan (Dwiningwarni dan Jayanti, 2019). Hal ini mengacu pada UUD Tahun 1945 Pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “*Perekonomian yang dibentuk sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan*”. Di Indonesia, aturan mengenai perkoperasian diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat (1) dimana dinyatakan bahwa “*Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.*” Dengan demikian koperasi telah sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia yang dianggap sebagai tulang punggung ekonomi kerakyatan dan dalam upaya meningkatkan taraf hidup serta menunjang kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi menengah ke bawah.

Koperasi sekolah didefinisikan sebagai koperasi yang memiliki anggota dari siswa/siswi seperti koperasi mahasiswa (KopMa). Koperasi sebagai organisasi perlu dikelola secara profesional agar berhasil dalam menjalankan usaha guna meningkatkan kesejahteraan warga sekolah. Koperasi dijalankan atas beberapa prinsip diantaranya adalah kemandirian, keanggotaan terbuka dan sukarela, kepengurusan bersifat demokrasi, dan bagi hasil yang setara dengan besarnya jasa (Sukmayadi, 2020).

Koperasi harus berusaha mengembangkan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui sisa hasil usaha yang diperoleh dari hasil operasi secara wajar. Sisa hasil usaha dihitung dari selisih antara pendapatan dan beban usaha koperasi. Perhitungan hasil usaha ini dapat disajikan dalam Laporan Perhitungan Hasil Usaha sebagai salah satu laporan keuangan koperasi. Dengan mengetahui pentingnya informasi dalam laporan keuangan, koperasi sangat membutuhkan informasi laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pengguna laporan keuangan diantaranya pengurus koperasi dalam rangka penyusunan program kerja dan rencana anggaran biaya yang akan datang (Mulatsih, 2020). Dengan demikian, koperasi memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam

mempertahankan anggota yang sudah ada dan menarik anggota baru serta dalam jangka panjang, koperasi memiliki tingkat *sustainability* yang baik.

Pengelolaan keuangan dalam kegiatan koperasi secara garis besar terbagi menjadi pengelolaan perolehan (*funding*) dan pengelolaan penyaluran (*financing*) (Nahrowi et al., 2020). Bila di perbankan, sumber dana diperoleh dari dana pihak ketiga dan dilaporkan dalam liabilitas dalam laporan posisi keuangan, sedangkan pendanaan koperasi diperoleh anggota koperasi yang terdiri dari simpanan pokok (dibayar sekali pada saat menjadi anggota), simpanan wajib (dibayar setiap bulan sebagai simpanan wajib), dan simpanan sukarela tergantung dari kesanggupan setiap anggota. Simpanan pokok dan wajib disajikan dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan, sedangkan simpanan sukarela disajikan dalam bagian liabilitas di laporan posisi keuangan. Selain itu, koperasi dapat memperoleh dana eksternal dari investor dan kreditur melalui penanaman modal atau perolehan pinjaman dari kreditor.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang dibuat oleh sekolah yang memungkinkan siswa untuk belajar tentang usaha kecil, mengembangkan keterampilan organisasi dan mendukung kesejahteraan anak sekolah, yaitu guru dan pegawai sekolah. Dengan demikian, tujuan mengembangkan koperasi di Indonesia dapat terwujud (Thoharudin et al., 2020).

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Karyawan Islamic Center *Madinatul 'Ulum* (KIC MADU). Namun muncul fenomena pada Koperasi KIC MADU yang pembentukan koperasi disekolah Islamic Center *Madinatul 'Ulum* tidak sesuai dengan tujuan koperasi sekolah. Tujuan koperasi sekolah adalah untuk melatih dan mendidik siswa. Namun, koperasi KIC MADU hanya mendukung keuangan guru, karyawan sekolah, dan anggota dimana koperasi ini melakukan usaha simpan pinjam koperasi dan menjual perlengkapan sekolah seperti buku, alat tulis, dan lainnya. Koperasi memperoleh jasa dari usaha simpan pinjam dan keuntungan dari jual beli perlengkapan sekolah.

Kecendrungan fakta yang ada di Sekolah Swasta Islamic Center *Madinatul 'Ulum* Kecamatan Siak, bahwa sebenarnya koperasi ini ditujukan bagi seluruh *stakeholders* sekolah yaitu staf pengajar, pegawai sekolah, dan siswa

namun dalam pelaksanaan koperasi KIC MADU belum melibatkan pihak siswa sehingga tujuan koperasi melatih siswa belum dapat terwujud dan menyebabkan kurangnya kemampuan siswa/siswi berpikir kritis terhadap berorganisasi. Oleh karena itu, guru dan staf organisasi sekolah seharusnya melibatkan siswa menjadi anggota dalam kepengurusan koperasi sekolah sehingga dapat berkontribusi dan melatih kemampuan berpikir. Selain masalah pengelolaan koperasi Sekolah

Islamic Center Madinatul 'Ulum Siak masih belum sesuai sebagaimana fungsinya, koperasi juga ditemukan pada laporan keuangannya, termasuk status sehat atau tidak sehat dalam kinerja koperasi. Untuk menentukan tingkat efisiensi dari kategori. Tingkat kesehatan koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul 'Ulum Kecamatan Siak dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan 2019-2021 pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Koperasi KIC MADU Periode 2019-2021

No.	Keuangan	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Modal Sendiri	Rp.318.514.718	Rp.336.664.718	Rp.389.444.062
2.	Total Aset	Rp.445.472.563	Rp.442.637.642	Rp.489.426.186
3.	SHU Tahun Berjalan	Rp.100.294.867	Rp. 79.957.032	Rp. 84.700.528
4.	Kas	Rp. 1.640.229	Rp. 3.116.740	Rp. 23.779.948
5.	Bank	Rp.210.311.394	Rp. 82.659.682	Rp. 94.094.478
6.	Utang Lancar	Rp. 26.662.978	Rp. 26.015.892	Rp. 15.281.592

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Islamic Center *Madinatul 'Ulum* periode 2019-2021

Laporan keuangan koperasi seharusnya menyajikan informasi yang berkaitan dengan modal sendiri koperasi, total aset, SHU tahun berjalan, kas, bank, dan utang lancar. Informasi mengenai modal sendiri koperasi, total aset, SHU tahun berjalan, kas, bank, dan utang lancar pada periode 2019, 2020, dan 2021 mengalami kenaikan dan penurunan (Tabel 1). Pada tahun 2019-2020 terjadi peningkatan modal sendiri Rp. 18.150.000 dan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 52.779.344. Sedangkan total aset pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.834.921 namun mengalami kenaikan kembali yang cukup tinggi pada tahun 2020-2021 yaitu sebesar Rp. 46.788.544. Dilihat dari segi SHU tahun berjalan mengalami fluktuatif yaitu pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan sebesar Rp. 20.337.835 dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.743.496, sedangkan untuk mencapai tingkat kesehatan yang baik pada koperasi jumlah SHU yang dihasilkan dapat meningkat setiap tahun sesuai kas dan modal sendiri yang mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Dari sisi Kas secara konsisten mengalami kenaikan setiap tahun dimulai tahun 2019-2020 sebesar Rp. 1.476.511 dan tahun 2020-

2021 mengalami kenaikan yang tinggi sebesar Rp. 20.663.244, hal ini menjadi dampak positif bagi kesehatan koperasi. Kemudian dari sisi bank mengalami naik turun pada tahun 2019-2020 terjadinya penurunan yang signifikan sebesar Rp. 127.651.712 dan pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan namun tidak sebanding dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 11.434.796. Pada utang lancar mengalami penurunan dari tahun ketahun tahun 2019-2020 turun sebesar Rp. 647.086 dan pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 10.734.300. Jadi dapat dilihat pada tahun 2019 lebih stabil dibandingkan dengan tahun 2020 yang lebih cenderung mengalami penurunan dan pada tahun 2021 sudah mengalami kenaikan kembali. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa perlu dilakukan penelitian terhadap pengelolaan koperasi sekolah di Islamic Center Madinatul 'Ulum Kecamatan Siak untuk mengetahui kenaikan dan penurunan yang terjadi. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, penulis bertujuan untuk meneliti pengelola koperasi sekolah melalui analisis laporan keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dari laporan keuangan koperasi tahun 2019-2021.

Pengetahuan mengenai informasi keuangan koperasi merupakan hal yang sangat penting bagi pengurus koperasi. Oleh karena itu, dengan mengetahui keadaan keuangan koperasi, pengurus dapat mengukur keberhasilan koperasi dan menetapkan kebijakan yang tepat untuk mencapai tujuan koperasi, yaitu. meningkatkan kesejahteraan anggota. Dalam kegiatan operasionalnya, koperasi tidak lepas dari pembukuan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan.

Menurut Pangemanan dan Siagian (2016), informasi keuangan yang disajikan di laporan keuangan merupakan komponen penting yang bersifat historis, serta menyediakan informasi yang sudah terjadi sebagai tolak ukur dalam menilai kesehatan usaha. Koperasi memerlukan pencatatan akuntansi dalam menunjang usaha. Oleh karena itu, Koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul Ulum harus menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang posisi keuangan yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada titik waktu tertentu. Adapun laporan perhitungan hasil usaha memberikan informasi tentang kemampuan (potensi) perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (efisiensi) selama periode waktu tertentu. (Nuzula et al., 2021).

Laporan keuangan yang disajikan Koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul Ulum mengacu pada beberapa aturan diantaranya Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 09 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Usaha Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah,” 2016. Berdasarkan laporan keuangan inilah, dilakukan analisis untuk menilai efisiensi dan profitabilitas, yang dikenal dengan teknik analisis rasio keuangan. Pihak pengguna laporan keuangan akan memperoleh manfaat dalam rangka pengambilan keputusan yang didasarkan pada pertumbuhan finansial koperasi

Analisis rasio keuangan merupakan perhitungan perbandingan atas data kuantitatif sebagai evaluasi posisi keuangan dan hasil operasi koperasi masa sekarang dan masa lalu, bertujuan untuk menentukan estimasi mengenai

kondisi dan kinerja keuangan yang akan mendatang (Hasugian, 2018).

Penelitian saat ini berfokus pada analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Ketiga rasio ini sangat penting bagi entitas koperasi. Rasio likuiditas digunakan untuk menentukan kemampuan koperasi memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya. Adapun rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan koperasi untuk membayar semua utang atau kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek. Rasio ketiga yaitu rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan modal yang digunakan oleh koperasi (Tyas, 2020).

Koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul Ulum merupakan koperasi sekolah yang memiliki usaha di bidang jasa simpan pinjam berbasis syariah. Selain itu koperasi KIC MADU juga menyediakan barang-barang seperti alat tulis, buku sekolah, seragam serta aneka minuman dan makanan ringan. Koperasi berbasis syariah adalah koperasi yang mengikuti hukum Syariah Islam dan dengan demikian memastikan keuntungan dari kegiatan bisnis mereka. Koperasi syariah harus dijalankan oleh orang yang memahami bidang ekonomi Islam dan dapat membagi ilmunya kepada seluruh anggota koperasi sehingga semua anggota memahami manfaat berbisnis di koperasi syariah dan memilih koperasi syariah untuk melakukan kegiatan ekonomi. (Masula dan Oktafia, 2021).

Analisis laporan keuangan koperasi memberikan gambaran yang bermakna dan berguna dari sudut pandang pengurus untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja koperasi untuk periode basis komparatif, yaitu transaksi yang dilakukan pada periode 2019-2021. Analisis laporan keuangan dapat membantu memecahkan dan menjawab permasalahan yang timbul dalam perekonomian, serta sebagai bahan pertimbangan bagi para manajer sebelum mengambil keputusan atau kebijakan mengenai masa depan dan kelancaran operasional koperasi yang harus dipenuhi

2. TELAAH LITERATUR

Koperasi Sekolah

Koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan anggota yang ditujukan untuk

memenuhi kebutuhan dan kepentingan dari anggotanya (Wahyudi et al., 2019). Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016, koperasi merupakan badan hukum yang dibentuk oleh badan hukum koperasi atau orang perseorangan dengan pemisahaan kekayaan setiap anggota sebagai modal dasar menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun aspirasi pada bidang ekonomi, sosial, dan budaya berdasarkan nilai dan prinsip koperasi atas asas kekeluargaan.

Adapun koperasi sekolah adalah badan usaha yang melibatkan para siswa di bawah bimbingan kepala sekolah dan para guru (Rahmat, 2018). Keberadaan koperasi di sekolah memiliki peranan penting bagi seluruh masyarakat sekolah. Diantara peran koperasi sekolah adalah sebagai bentuk organisasi komersial yang dapat menghasilkan keuntungan finansial dan meningkatkan kesejahteraan para siswa sebagai anggota. Selain itu, koperasi juga berperan sebagai pusat pendidikan dan pelatihan koperasi dan wirausaha yang dapat mendukung calon-calon dari gerakan koperasi dan dunia usaha di Indonesia.

Koperasi Syariah

Koperasi berarti bekerja sama, dengan kata lain koperasi mempunyai istilah *syirkah* dalam Bahasa Arab. *Syirkah* merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, kebersamaan usaha sehat dan halal yang sangat terpuji dalam Islam (Rahmat, 2018). Koperasi jasa keuangan syariah bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpan pinjam sesuai pola bagi hasil (*revenue sharing*). Koperasi syariah dijalankan sesuai dengan tuntunan dalam ajaran agama Islam. Bukan hanya nama namun sistem operasional yang digunakan juga berubah dari sistem konvensional ke sistem syariah sesuai syariah Islam (Sukmayadi, 2020).

Laporan Keuangan Koperasi

Dalam akuntansi, aktivitas jasa yang diberikan adalah penyediaan informasi kuantitatif tentang pendapatan koperasi dan kondisi keuangan tertentu untuk pengambilan keputusan ekonomi itu sendiri. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil

dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil, dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan koperasi meliputi anggota, pengurus, pengawas koperasi, serta *stakeholder* lain (pemerintah, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan). Laporan keuangan koperasi harus memenuhi ketentuan dalam penyajian kualitatif laporan keuangan. Pangemanan dan Siagian (2016) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir (output) dari proses akuntansi yang menjadi sumber informasi kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Kinerja Keuangan

Efisiensi kinerja diartikan sebagai upaya mengukur keberhasilan suatu organisasi atau badan usaha dalam menghasilkan laba (Luntungan et al., 2021). Penilaian kinerja koperasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan internal dan eksternal. Kinerja perusahaan adalah gambaran posisi keuangan suatu usaha yang dianalisis menggunakan alat analisis untuk memahami baik buruknya posisi keuangan suatu koperasi yang mencerminkan kinerjanya selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.1 740/KMK.00/1989 dinyatakan bahwa produktivitas adalah suatu prestasi yang dicapai dalam kurun waktu untuk mencapai tingkat yang sehat. Di sisi ini, kinerja keuangan didefinisikan sebagai salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola semua sumber daya yang tersedia dalam rangka untuk mencapai tujuan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah nilai yang diperoleh berupa hasil dapat perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya serta memiliki hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2015). Rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2016). Perbandingan tersebut dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan. Rasio keuangan membantu pihak manajemen memprediksi nilai perusahaan yang dijalankan pada masa yang akan datang.

Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aset lancar menutupi kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu badan usaha dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya (Astawa et al., 2021). Adapun rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Astawa et al., 2021).

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu (Astawa et al., 2021). Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kemampuan dari suatu perusahaan tersebut dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset yang dimiliki. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi rentabilitas adalah volume penjualan, efisiensi penggunaan biaya, profit margin, dan struktur modal perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Karyawan Islamic Center *Madinatul Ulum* (KIC MADU) Kecamatan Siak pada tanggal 15 Mei 2022 sampai dengan 03 Juni 2022. Wawancara dilakukan dengan 1 orang informan bagian manajer penanggung jawab dalam kegiatan koperasi dan laporan keuangan koperasi KIC MADU.

Informasi dalam penelitian ini adalah manajer dan bendahara bagian koperasi KIC MADU. Wawancara dilakukan dengan informan yang memiliki peran penting serta memahami proses kegiatan koperasi dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer berasal dari sumber data secara langsung melalui teknik observasi dan wawancara dengan manajer dan bendahara koperasi, serta data sekunder. Data sekunder berupa laporan

posisi keuangan dan laporan perhitungan sisa hasil usaha periode 2019-2021 yang dianalisis dengan menggunakan metode rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Kriteria interpretasi hasil mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 07 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi (2016).

Teknik analisis data yang digunakan dalam studi ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan daftar pertanyaan dan informasi pendukung untuk melaksanakan wawancara yang akan disampaikan kepada pihak koperasi KIC MADU;
2. Mengumpulkan data primer. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan informasi dan data dari sumber-sumber yang mendukung penelitian.
3. Mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, sejarah koperasi, visi dan misi, serta struktur organisasi.
4. Tahap analisis data dengan melihat keterkaitan, mengelompokkan, membuat perbandingan, perbedaan, dan persamaan pada data yang telah diperoleh. Data yang sudah diperoleh melalui observasi, interview, dan rasio keuangan dianalisis untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.
5. Tahap *literature review* dalam rangka memperoleh pedoman dan referensi dengan cara mempelajari, menelaah literatur, mengkaji, mencari beberapa sumber seperti buku, jurnal, dan artikel jurnal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.
6. Tahap penilaian kesehatan kesehatan. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas atas laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi.

Tabel 3.1 Rumus dan Kriteria Rasio Keuangan

Jenis Rasio	Rumus	Kriteria
Rasio Likuiditas (Rasio Kas)	$\text{Rasio kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. 26% - 34% = Likuid 2. 21% - 25% dan 35% - 45% = Cukup Likuid 3. 14% - 20% dan 45% - 56% = Kurang Likuid 4. <14% dan >56% = Tidak Likuid
Rasio Solvabilitas (Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset)	$\text{Rasio Solvabilitas} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. 15% = Sehat 2. 10% = Cukup Sehat 3. 5% = Kurang Sehat 4. 0% = Tidak Sehat
Rasio Rentabilitas (Rasio Rentabilitas Modal Sendiri)	$\text{Rasio Rentabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	<ol style="list-style-type: none"> 1. >10% = Tinggi 2. 7,5% - 10% = Cukup 3. 5% - 7,4% = Kurang 4. <5% = Rendah

Sumber : Peraturan Deputi No .07 /Per/Dep.6/IV/2016

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Islamic Center Madinatul ‘Ulum (KIC MADU) merupakan koperasi yang berdiri di bawah Yayasan Sentra Islamic Madinatul ‘Ulum Siak pada 15 Mei 2006. Koperasi beralamatkan di Kelurahan Kampung Rempak Kecamatan Siak Sri Indrapura Kabupaten Siak Provinsi Riau. Pendirian koperasi disahkan oleh Menteri Koperasi dan UKM Pemerintah Daerah (PEMDA) Siak dengan Surat Keputusan No. 06/BH/DISKOP/518/V/2006. Koperasi ini dibentuk dengan tujuan untuk mengayomi badan-badan usaha milik yayasan dan untuk kesejahteraan pegawai.

Rapat pembentukan koperasi Islamic Center diselenggarakan pada 22 April 2006 sekaligus disetujuinya Anggaran Dasar (AD) Koperasi oleh pengurus dan pengawas koperasi. Koperasi KIC MADU merupakan koperasi simpan pinjam yang menjadi salah satu solusi atas permasalahan keuangan anggota. Hingga saat ini koperasi KIC MADU sudah menjadi koperasi syariah sesuai dengan rancangan Pemerintah Daerah (PEMDA) Siak.

Analisis Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio kas pada Koperasi Islamic Center Madinatul ‘Ulum periode 2019-2021 (Tabel 4.1).

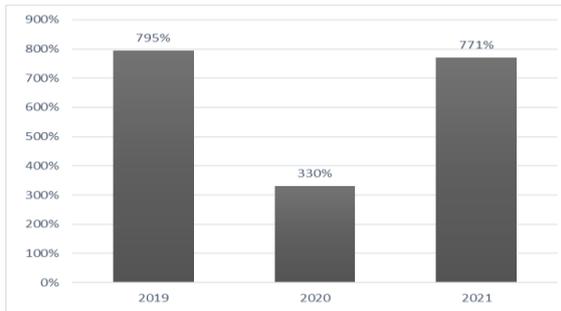
Tabel 4.1 Hasil perhitungan Rasio Kas

Tahun	Kas (Rp)	Bank (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Cash Ratio (%)	Kriteria
2019	Rp. 1.640.229	Rp. 210.311.394	Rp. 26.662.978	795%	Tidak likuid
2020	Rp. 3.116.740	Rp. 82.659.682	Rp. 26.015.892	330%	Tidak likuid
2021	Rp. 23.779.948	Rp. 94.094.478	Rp. 15.281.596	771%	Tidak likuid
	Rata-Rata			632%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 07 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi (2016), kondisi keuangan koperasi KIC MADU dilihat dari tingkat rasio likuiditas 2019 sampai dengan 2021 dapat dikatakan dalam posisi tidak likuid.

Kriteria rasio kas termasuk likuid yaitu apabila berada pada nilai 26%-34%. Rasio kas koperasi KIC MADU periode 2019-2021 menunjukkan angka di atas 100% (Tabel 4.1).



Gambar 4.1 Analisis Rasio Kas

Sumber: Data diolah

Dilihat dari gambar 4.1 bahwa Rasio kas tertinggi terjadi pada 2019, yakni sebesar 795%. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi KIC MADU memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban/utang koperasi dengan

aset lancar. Pada 2020 menurun menjadi 330% karena dampak dari pandemi *covid-19*. Menurut informasi dari informan, pandemic covid-19 berdampak pada koperasi. Rasio kas mengalami kenaikan pada 2021 sebesar 771% atau naik sebesar 441% dari 2020. Kondisi ini karena kegiatan koperasi sekolah sudah mulai berfungsi kembali dengan baik dan secara perlahan dapat memulihkan pendapatan koperasi sebagaimana 2019.

Analisis Rasio Solvabilitas

Perhitungan modal sendiri terhadap aset pada Koperasi Islamic Center Madinatul ‘Ulum Kabupaten Siak periode 2019-2021 (Tabel 4.2).

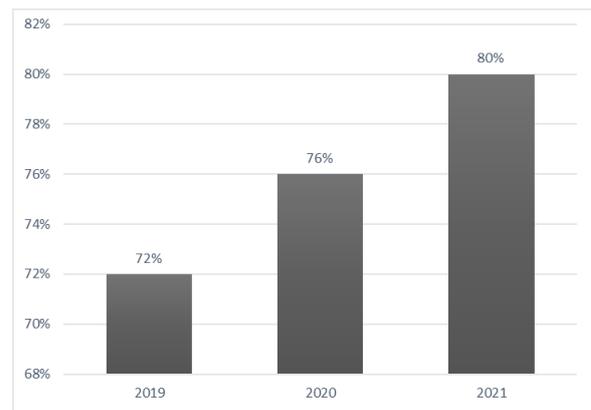
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Modal Sendiri Terhadap Aset

Tahun	Modal Sendiri (Rp)	Total Aset (Rp)	Modal Sendiri Terhadap Aset (%)	Kriteria
2019	Rp. 318.514.718	Rp. 445.472.563	72%	Sehat
2020	Rp. 336.664.718	Rp. 442.637.642	76%	Sehat
2021	Rp. 389.444.062	Rp. 489.426.186	80%	Sehat
	Rata-Rata		76%	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi (2016) diperoleh hasil bahwa kondisi keuangan koperasi KIC MADU dilihat dari tingkat rasio modal sendiri terhadap aset dari 2019-2021 dapat dikatakan dalam posisi sehat. Dari perhitungan modal sendiri terhadap aset koperasi KIC MADU pada tahun 2019 sebesar 72%, 2020 sebesar 76%, 2021 sebesar 80%. Untuk kategori tinggi berada pada angka 15% (Tabel 4.2).

Dari hasil rasio modal sendiri terhadap aset perbandingan antar modal sendiri dengan aset kemudian dilakukan 100% Koperasi KIC MADU pada periode 2019, 2020, dan 2021 berada di atas standar pengukuran 15% sehingga dikategorikan sehat. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aset atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan pada koperasi KIC MADU sudah sangat baik terhadap aset total yang dimiliki koperasi.



Gambar 4.2 Analisis Rasio Modal Sendiri terhadap Aset

Sumber: Data diolah

Berdasarkan gambar 4.2 bahwa Rasio modal sendiri terhadap aset mengalami kenaikan setiap tahun secara konsisten sebesar 4%. Rasio tertinggi terjadi pada 2021 yaitu sebesar 80%, sebaliknya rasio terendah pada 2019 sebesar 72%. Hasil studi

menunjukkan bahwa kenaikan total hutang dapat diimbangi dengan kenaikan total aset yang lebih besar sehingga rasio ini mengalami peningkatan. Menurut informasi dari informan,

untuk rasio modal sendiri terhadap total aset pada 2020 tidak terlalu terpengaruh dengan pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan pada saat pandemi covid-19 biaya pengeluaran koperasi juga menurun, bahkan penjualan keperluan sekolah seperti baju sekolah untuk siswa baru, buku pelajaran, dan peralatan sekolah serta simpan pinjam masih tetap tinggi.

Analisis Rentabilitas

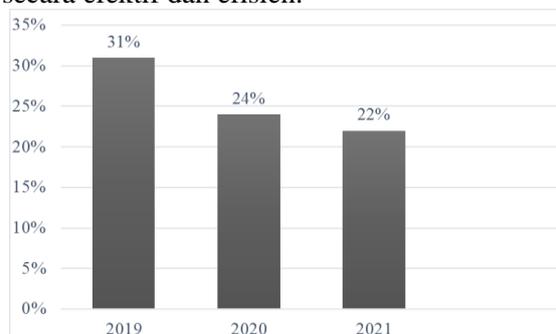
Perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Islamic Center Madinatul 'Ulum Siak periode 2019-2021 (Tabel 4.3).

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri

Tahun	Laba Bersih (SHU) (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rentabilitas Modal Sendiri (%)	Kriteria
2019	Rp. 100.294.867	Rp. 318.514.718	31%	Tinggi
2020	Rp. 79.957.032	Rp. 336.664.718	24%	Tinggi
2021	Rp. 84.700.528	Rp. 389.444.062	22%	Tinggi
Rata-Rata			26%	

Sumber: Data diolah

Rasio rentabilitas berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 07 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi (2016) menunjukkan tingkat rasio rentabilitas modal sendiri dari 2019-2021 dapat dikatakan dalam posisi tinggi. Dari perhitungan rentabilitas modal sendiri koperasi KIC MADU pada tahun 2019 sebesar 31%, 2020 sebesar 24%, 2021 sebesar 22%. Kategori tinggi berada pada nilai >10% (Tabel 4.3). Rasio yang dihasilkan dari analisis tersebut menunjukkan persentase yang lebih besar dari standar yang ditentukan maka usaha dari koperasi selama periode tersebut berjalan dengan baik. Hal tersebut membuktikan bahwa koperasi mampu memanfaatkan modal sendiri secara efektif dan efisien.



Gambar 4.3 Analisis Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Sumber: Data diolah

Pada gambar 4.3 bahwa Hasil studi menunjukkan rasio rentabilitas modal sendiri

mengalami penurunan secara berkala setiap tahun, rasio tertinggi terjadi pada 2019 yaitu sebesar 31% dan terendah pada 2021 sebesar 22%. Nilai rentabilitas modal sendiri mengalami penurunan setiap tahunnya namun tetap berada diatas penilaian yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi telah menggunakan modal (*asset*) yang dimilikinya secara efisien dalam menghasilkan laba. Koperasi KIC MADU telah mampu memperoleh hasil usaha yang cukup maksimal terutama dari penilaian modal sendiri.

5. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menilai kinerja keuangan Koperasi Karyawan Islamic Center Madinatul 'Ulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi KIC MADU pada periode 2019-2021 bervariasi dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan nilai yang tidak likuid yaitu berada pada nilai 26% sampai dengan 34%. Dari perhitungan rasio kas koperasi KIC MADU 2019 sebesar 795%, 2020 sebesar 330% dan 2021 sebesar 771%. Kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi utang jangka pendeknya, namun kas dan bank koperasi KIC MADU terlalu besar menyebabkan banyak dana yang menganggur.

Rasio solvabilitas Koperasi KIC MADU pada periode 2019-2021 menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kedua rasio yang lain. Dari perhitungan modal sendiri terhadap aset koperasi KIC MADU pada tahun

2019 sebesar 72%, 2020 sebesar 76%, 2021 sebesar 80%. Dari ketiga periode tersebut, kategori sehat lebih besar dari 15%. Hal ini menunjukkan koperasi mampu menjamin besarnya total hutang dengan besarnya dana yang dimiliki oleh koperasi KIC MADU. Koperasi mampu mempertahankan nilai modal sendiri terhadap total aset dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya. Adapun rasio rentabilitas koperasi KIC MADU menunjukkan pada tahun 2019 sebesar 31%, 2020 sebesar 24%, dan 2021 sebesar 22%. Kategori tinggi sendiri berada pada nilai >10% tetapi terjadi penurunan selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan koperasi KIC MADU telah mampu menggunakan modal (aset) yang dimiliki dikelola secara efisien dalam menghasilkan laba.

Penelitian memberikan kontribusi praktis kepada Koperasi KIC MADU. Koperasi KIC MADU diharapkan dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri dengan cara meningkatkan laba bersih dibandingkan ekuitas. Peningkatan laba bersih yang lebih tinggi bisa dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan koperasi dan mengurangi peningkatan beban operasional. Dengan demikian koperasi dapat memperoleh hasil usaha secara maksimal dan mampu mengendalikan pengeluaran yang tepat dalam menunjang perkembangan kegiatan koperasi. Selain itu, juga dapat berasal dari penjualan koperasi terhadap atribut, alat tulis kantor, jasa fotocopy, dan cemilan yang hendaknya koperasi lebih tegas mewajibkan para siswa/siswi dan guru untuk membeli atribut dikoperasi. Kemudian koperasi juga memberikan harga yang tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan harga sehingga para siswa/siswi merasa tidak kemahalan;

Peneliti selanjutnya dapat memperluas dengan rasio yang lain seperti rasio aktivitas ataupun rasio investasi. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian dalam jangka waktu 5 tahun atau lebih, serta tidak hanya berfokus pada penilaian kinerja keuangan saja tetapi juga terhadap aspek manajemen dan aspek prinsip syariah (khusus koperasi syariah) sehingga penilaian kesehatan koperasi dapat dilakukan secara komprehensif.

6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

- Dwiningwarni, S. S. dan Jayanti, R. D. (2019) "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha," *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), hal. 125–142. doi: 10.52166/j-macc.v2i2.1659.
- Hasugian, J. M. (2018) "Analisis Rasio Rentabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan CV. Tanindo Sejati," *Universitas Medan Area*, 53(1). Tersedia pada: <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>.
- Masula, S. dan Oktafia, R. (2021) "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Di Koperasi As-Sakinah Sidoarjo," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), hal. 7–10. doi: 10.29040/jiei.v7i2.2287.
- Mulatsih, L. (2020) "Analisis Kinerja Koperasi Kasih Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas," *International Journal of Hypertension*, 1(1), hal. 1–171.
- Nahrowi, Syahrani dan Santi, A. (2020) "Peran koperasi simpan pinjam mulya abadi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat," *Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari*.
- Nuzula, L. F., Suhardiyah, M. dan ... (2021) "Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan Koperasi Wanita Kartini Jaya," *Journal of Sustainability Business Research*, 2(4), hal. 161–166. Tersedia pada: <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr/article/view/4792>.
- Pangemanan, S. dan Siagian, R. (2016) "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak-Etap Pada Koperasi Karyawan Bank Sulut Go," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), hal. 1450–1460.
- "Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 07 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi" (2016) Nomor : 07 /Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan

- Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi*, hal. 75.
- Sukmayadi, S.E., M. (2020) *Koperasi Syariah Dari Teori untuk Praktek*. Bandung: ALFABETA, cv. Tersedia pada: https://www.academia.edu/44867843/BUKU_KOPERASI_SYARIAH_Dari_Teori_Untuk_Praktek.
- Thoharudin, M., Kurniasih, D. dan Dewiati Pelipa, E. (2020) “Manajemen Koperasi Sekolah Di Smp Negeri 2 Silat Hilir,” *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), hal. 1–10. Tersedia pada: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EKLEKTIK/article/view/10100>.
- Tolong, A., As, H. dan Rahayu, S. (2020) “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai,” *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), hal. 25–33. doi: 10.37479/jeej.v2i1.4455.
- Tyas, Y. I. W. (2020) “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), hal. 28–39.
- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian” (2012) *Undang-Undang Tentang Perkoperasian*, hal. 32.